

BADAN POM

ARIPIN
Asupan Rabuan Pintar

JakKONEK
KIE ONLINE & ELEKTRONIK

KOLABORASI GLOBAL

Pengawasan Makin Handal

BPOM aktif berkolaborasi dengan regulator obat dan makanan di berbagai negara, untuk berbagi pengetahuan, informasi, dan pengalaman.

Yuk Swipe >>>



1 Komitmen Penguatan Kerja Sama pada Asia Pacific Regional Chapter Meeting

BPOM menegaskan komitmen Indonesia dalam memperkuat sistem regulasi Obat dan Makanan melalui kerja sama strategis dengan United States Pharmacopeia (USP) di forum Asia Pasifik. Kemitraan jangka panjang antara BPOM dan USP sangat berkontribusi dalam peningkatan kapasitas ilmiah dan sistem regulasi di Indonesia. BPOM dan USP telah menjadi mitra strategis dalam memperkuat sistem pengawasan dan meningkatkan kompetensi regulator, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di kawasan Asia Pasifik.

https://www.pom.go.id/berita/bpom-tegaskan-komitmen- penguatan-kerja-sama-pada-asia -pacific-regional-chapter-meeting

BADAN POM

2 Keanggotaan Aktif dalam Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S)

PIC/S adalah organisasi kerja sama internasional yang beranggotakan 56 otoritas pengawas obat (Food Drug Authority-FDA) dari seluruh dunia, dengan tujuan menyelaraskan standar inspeksi GMP demi menjamin mutu obat yang beredar.

Dengan mempertahankan status keanggotaan PIC/S, BPOM memastikan bahwa industri farmasi Indonesia tetap memiliki daya saing tinggi di pasar internasional. Produk farmasi dari Indonesia diakui memenuhi standar global, sehingga membuka peluang ekspor yang lebih luas dan meningkatkan kepercayaan negara lain terhadap kualitas produk farmasi Indonesia.

Selain itu, BPOM juga terus mendapat akses terhadap informasi terkini seputar regulasi GMP dan perkembangan isu global di bidang farmasi. Keanggotaan ini juga memperkuat kapasitas inspektur GMP BPOM melalui pelatihan dan forum internasional, memastikan bahwa pengawasan di Indonesia selalu update dengan perkembangan terkini.

https://klikcpob.pom.go.id/badan-pom-berhasil-pertahankan- keanggotaan-pic-s-melalui-re-assessment-2024/





3 Kolaborasi BPOM Indonesia dan MFDS Korea Selatan Terkait Kejahatan Obat dan Makanan

BPOM menjalin kerja sama dengan Ministry of Food and Drug Safety (MFDS) Korea Selatan untuk memperkuat pengawasan dan memerangi kejahatan di bidang obat dan makanan.

Kerja sama ini diproyeksikan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan, memperluas jejaring penegakan hukum, serta menciptakan efek jera yang lebih kuat bagi pelaku kejahatan.

Kolaborasi BPOM bersama dengan MFDS diharapkan dapat menjadi model kolaborasi internasional yang adaptif terhadap perkembangan modus kejahatan bidang obat dan makanan.

https://www.pom.go.id/berita/bpom-indonesia-dan-mfds-korea-selatan-perkuat-kerja-sama-perangi-kejahatan-obat-dan-makanan

BADAN POM

4 Menjadi Bagian Sistem Peringatan Dini Internasional (RASFF ASEAN untuk pangan)

RASFF (*Rapid Alert System for Food and Feed*), yaitu sebuah sistem informasi yang memungkinkan negara-negara anggota berbagi secara cepat informasi tentang pangan yang berisiko terhadap kesehatan.



BPOM berperan aktif sebagai :

1. National Contact Point (NCP) untuk Indonesia
2. Early Warning System

Jika ada pangan yang terbukti mengandung zat berbahaya, tidak sesuai label, atau terkontaminasi mikroba, BPOM segera:

1. Mengirim notifikasi cepat ke negara-negara ASEAN.
2. Menindaklanjuti dengan penarikan produk di tingkat nasional.
3. Menerbitkan peringatan publik (*press release, recall notice*, dsb.).



https://inrasff.pom.go.id/

BADAN POM

Melalui berbagai kolaborasi internasional ini, BPOM terus memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan di Indonesia, memastikan bahwa produk yang beredar aman, bermutu, dan sesuai standar global.

Bukan Kata Orang, Pastikan Kata BPOM !

@bpom.jakarta

021-84304046
021-84304048

@BPOMJakarta

bpom_jakarta@pom.go.id
ulpk_bbpomjkt@pom.go.id

082211267771

BPOM MOBILE

